

Edukasi Keuangan Syariah untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Lhokseumawe

Fuadi¹ Saharuddin² Mursalin³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh. Lhokseumawe, Aceh, Indonesia, fuadi@unimal.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh. Lhokseumawe, Aceh, Indonesia, saharuddin@unimal.ac.id

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh. Lhokseumawe, Aceh, Indonesia, mursalin@unimal.ac.id

✉Corresponding Author: saharuddin@unimal.ac.id

Abstrak

Tingkat pemanfaatan dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Lhokseumawe masih belum optimal, meskipun infrastruktur perbankan syariah telah tersedia. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang komprehensif mengenai perbedaan mendasar antara sistem keuangan konvensional dan syariah, serta manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Fenomena ini menciptakan kesenjangan antara ketersediaan layanan perbankan syariah dengan tingkat partisipasi masyarakat. Banyak masyarakat yang masih ragu atau belum sepenuhnya memahami cara kerja produk seperti *murabahah*, *mudharabah*, atau *ijarah*, sehingga cenderung memilih produk perbankan konvensional yang lebih familiar. Program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai inisiatif strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui edukasi keuangan syariah secara masif dan terstruktur. Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan yang terencana dan sistematis, diawali dengan persiapan dan koordinasi. Tahap ini meliputi survei awal untuk memetakan tingkat pemahaman masyarakat dan menjalin kolaborasi dengan lembaga perbankan syariah lokal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI). Selanjutnya, tim mengembangkan materi edukasi yang relevan, mudah dipahami, dan menarik dalam berbagai format, termasuk presentasi interaktif, modul pelatihan, infografis, dan video singkat. Materi ini akan mencakup dasar-dasar ekonomi Islam, perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional, serta jenis-jenis produk perbankan syariah beserta akadnya. Tahap implementasi akan dilakukan melalui seminar dan *workshop* interaktif di lokasi strategis, serta membuka *booth* informasi di area publik untuk konsultasi personal. Pemanfaatan platform digital dan media sosial juga menjadi bagian dari metode ini untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Di akhir program, evaluasi akan dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk mengukur peningkatan minat dan pemahaman masyarakat. Diharapkan program ini dapat meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Lhokseumawe, mengubah persepsi dari skeptis menjadi tertarik, dan mendorong partisipasi aktif dalam sistem keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan dan keberkahan. Program ini juga memiliki visi menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transaksi yang adil dan berkah, yang akan berkontribusi pada penciptaan ekosistem ekonomi syariah yang lebih kokoh, inklusif, dan berkelanjutan di Lhokseumawe.

Kata Kunci: Edukasi Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Lhokseumawe, Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat.

Pendahuluan

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah (Prasetyo, 2018). Provinsi Aceh, dengan implementasi Qanun Syariah, menjadi garda terdepan dalam mewujudkan sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Ini bukan hanya tentang ritual keagamaan, melainkan juga tentang menciptakan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan berkelanjutan, bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir* (Agustina, 2021). Perbankan syariah, sebagai salah satu pilar utama ekonomi syariah, memegang peranan krusial dalam memfasilitasi transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat, menawarkan alternatif yang etis dan bertanggung jawab bagi masyarakat (Syamsuri et al., 2021).

Kota Lhokseumawe, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Aceh, secara geografis dan demografis sangat strategis untuk pengembangan ekonomi syariah (Fuadi, 2023). Keberadaan lembaga-lembaga keuangan syariah di kota ini menunjukkan komitmen terhadap sistem ekonomi Islam (Bahri, 2024). Namun, meskipun infrastruktur perbankan syariah telah tersedia, tingkat pemanfaatan dan minat masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah masih belum optimal. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman yang komprehensif mengenai perbedaan mendasar antara sistem keuangan

konvensional dan syariah, serta manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh perbankan syariah (Putri, 2019).

Fenomena ini menciptakan sebuah **gap** antara ketersediaan layanan perbankan syariah dengan tingkat partisipasi masyarakat. Banyak masyarakat yang masih ragu atau belum sepenuhnya memahami bagaimana produk-produk seperti *murabahah* (pembiayaan jual beli), *mudharabah* (bagi hasil), atau *ijarah* (sewa) beroperasi dan bagaimana prinsip-prinsip syariah diimplementasikan dalam produk-produk tersebut. Akibatnya, mereka cenderung memilih produk perbankan konvensional yang mungkin lebih familiar atau dianggap lebih mudah diakses, tanpa mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah dan keberkahan dalam bertransaksi.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini hadir sebagai inisiatif strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan literasi dan edukasi keuangan syariah secara masif dan terstruktur, minat masyarakat Lhokseumawe terhadap produk perbankan syariah dapat ditingkatkan secara signifikan. Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada pembangunan kesadaran dan kepercayaan, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih informatif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mereka anut.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana dan sistematis, dimulai dari persiapan hingga evaluasi. Tahap pertama adalah **persiapan dan koordinasi**, di mana tim akan melakukan survei awal untuk memetakan tingkat pemahaman masyarakat Lhokseumawe mengenai keuangan syariah dan produk perbankan syariah. Survei ini akan melibatkan berbagai segmen masyarakat, termasuk pelaku UMKM, ibu rumah tangga, mahasiswa, dan tokoh masyarakat, untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Selain itu, kami akan menjalin komunikasi dan kolaborasi erat dengan lembaga perbankan syariah lokal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat untuk mendapatkan dukungan dan validasi materi.

Tahap selanjutnya adalah **pengembangan materi edukasi** yang relevan, mudah dipahami, dan menarik. Materi akan dirancang dalam berbagai format, seperti presentasi interaktif, modul pelatihan, infografis, dan video singkat, yang disesuaikan dengan karakteristik audiens. Konten materi akan mencakup dasar-dasar ekonomi Islam, perbedaan fundamental antara perbankan syariah dan konvensional, jenis-jenis produk perbankan syariah beserta akadnya, serta manfaat dan risiko yang terkait. Kami juga akan menyertakan studi kasus nyata dan contoh-contoh praktis untuk mempermudah pemahaman masyarakat.

Setelah materi siap, **tahap implementasi** akan dimulai dengan serangkaian kegiatan edukasi. Kegiatan utama akan berupa seminar dan workshop interaktif yang diselenggarakan di berbagai lokasi strategis di Lhokseumawe, seperti balai desa, pusat komunitas, kampus, dan masjid. Setiap sesi akan melibatkan narasumber yang kompeten dari kalangan akademisi, praktisi perbankan syariah, dan ulama. Selain itu, kami akan membuka *booth* informasi atau klinik keuangan syariah di area publik, seperti pasar tradisional atau pusat perbelanjaan, untuk memberikan konsultasi personal dan menjawab pertanyaan masyarakat secara langsung.

Untuk memastikan jangkauan yang luas dan keberlanjutan informasi, kami juga akan memanfaatkan **platform digital** dan media sosial. Konten edukasi akan disebarluaskan melalui akun-akun media sosial resmi program, serta bekerja sama dengan influencer lokal dan komunitas online di Lhokseumawe. Pembuatan grup diskusi online atau webinar juga akan menjadi bagian dari metode ini, memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih fleksibel. Di akhir program, **evaluasi** akan dilakukan melalui kuesioner pasca-edukasi dan wawancara untuk mengukur peningkatan minat dan pemahaman masyarakat, serta mengidentifikasi area perbaikan untuk program serupa di masa mendatang..

Solusi Yang Ditawarkan

Program pengabdian ini menawarkan beberapa solusi konkret untuk mengatasi rendahnya minat masyarakat Lhokseumawe terhadap produk perbankan syariah. Pertama, kami akan menyediakan **edukasi komprehensif dan terstruktur** mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Banyak masyarakat yang belum memahami bahwa ekonomi Islam bukan hanya tentang larangan *riba*, tetapi juga tentang keadilan, transparansi, dan kemaslahatan umat. Melalui modul-modul yang dirancang khusus, kami akan menjelaskan konsep-konsep seperti *halal*, *thayib*, *akad*, *murabahah*, *mudharabah*, dan *ijarah* dengan bahasa yang sederhana dan mudah dicerna, menghilangkan mitos dan kesalahpahaman yang mungkin ada.

Solusi kedua adalah penggunaan **metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif**. Kami menyadari bahwa ceramah satu arah seringkali kurang efektif dalam mengubah persepsi dan minat. Oleh

karena itu, kami akan mengimplementasikan workshop, simulasi transaksi, sesi tanya jawab terbuka, dan diskusi kelompok. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk secara aktif terlibat, mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan bahkan mencoba memahami skema produk syariah melalui studi kasus nyata. Kami juga akan menghadirkan testimoni dari nasabah perbankan syariah yang telah merasakan manfaatnya, memberikan bukti nyata dan membangun kepercayaan.

Ketiga, program ini akan memfasilitasi **akses langsung dan kemitraan strategis** antara masyarakat dengan lembaga perbankan syariah. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya informasi praktis tentang bagaimana cara membuka rekening atau mengajukan pembiayaan syariah. Kami akan mengundang perwakilan bank syariah untuk hadir dalam setiap sesi edukasi, menyediakan meja konsultasi, dan bahkan memfasilitasi proses pembukaan rekening atau pengajuan produk di tempat. Kemitraan ini tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga membangun jembatan komunikasi langsung antara calon nasabah dan pihak bank, menghilangkan persepsi bahwa perbankan syariah itu rumit atau eksklusif.

Terakhir, kami akan mengimplementasikan **strategi diseminasi informasi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas**. Edukasi tidak berhenti setelah sesi workshop selesai. Kami akan melatih "agen edukasi" dari kalangan tokoh masyarakat atau pemuda setempat yang memiliki minat dan pemahaman tentang keuangan syariah, agar mereka dapat menjadi *multiplier effect* di komunitasnya masing-masing. Selain itu, kami akan mengembangkan materi edukasi digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta secara rutin membagikan informasi melalui media sosial dan grup komunikasi lokal, memastikan bahwa kesadaran dan minat terhadap perbankan syariah terus tumbuh dan terjaga dalam jangka panjang.

Hasil dan Pembahasan

Program edukasi keuangan syariah ini diharapkan mampu menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap minat masyarakat Lhokseumawe terhadap produk perbankan syariah. Secara kuantitatif, kami menargetkan peningkatan persentase masyarakat yang memiliki pemahaman dasar tentang keuangan syariah, yang akan diukur melalui perbandingan hasil survei pra-edukasi dan pasca-edukasi. Kami juga berharap terjadi peningkatan jumlah kunjungan masyarakat ke kantor cabang bank syariah mitra, bahkan potensi peningkatan jumlah pembukaan rekening atau pengajuan produk syariah baru, yang dapat diverifikasi melalui data dari pihak bank.

Secara kualitatif, hasil yang diharapkan adalah perubahan persepsi dan sikap masyarakat. Dari yang sebelumnya ragu atau tidak peduli, menjadi lebih terbuka dan tertarik untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Diskusi dan testimoni yang terkumpul selama dan setelah program akan menjadi indikator penting dalam mengukur perubahan ini. Kami berharap masyarakat akan lebih memahami nilai-nilai keadilan dan keberkahan dalam transaksi syariah, serta melihat perbankan syariah sebagai pilihan yang relevan dan menguntungkan, bukan hanya sekadar alternatif berbasis agama semata.

Pembahasan mengenai hasil akan mencakup analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, seperti efektivitas metode edukasi, relevansi materi, dan tingkat partisipasi masyarakat. Kami akan mengidentifikasi segmen masyarakat mana yang paling responsif terhadap edukasi dan mengapa, serta tantangan apa saja yang dihadapi dalam proses penyampaian informasi. Misalnya, apakah ada perbedaan signifikan dalam minat antara pelaku UMKM dengan ibu rumah tangga, atau apakah ada kendala bahasa atau budaya yang perlu diatasi dalam komunikasi.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa akan ada beberapa tantangan dalam mencapai hasil yang optimal. Salah satunya adalah **resistensi awal** dari sebagian masyarakat yang mungkin sudah terbiasa dengan sistem konvensional atau memiliki persepsi negatif terhadap perbankan syariah. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga bisa menjadi hambatan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat Lhokseumawe secara merata. Oleh karena itu, strategi adaptasi dan fleksibilitas dalam pelaksanaan program akan menjadi kunci untuk mengatasi kendala-kendala ini dan memastikan program berjalan efektif.





Tindak Lanjut

Keberhasilan program edukasi ini tidak hanya diukur dari dampak jangka pendek, melainkan juga dari keberlanjutan dan potensi pengembangan di masa mendatang. Sebagai tindak lanjut, kami berencana untuk membentuk **komunitas literasi keuangan syariah** di Lhokseumawe. Komunitas ini akan terdiri dari para peserta yang paling antusias dan relawan yang bersedia menjadi agen perubahan di lingkungannya. Mereka akan secara mandiri menyelenggarakan sesi diskusi rutin, berbagi informasi terbaru mengenai produk syariah, dan menjadi jembatan antara masyarakat dengan lembaga keuangan syariah, memastikan edukasi terus berjalan secara organik.

Selain itu, kami akan mengembangkan **platform edukasi digital yang lebih komprehensif**, seperti website atau aplikasi sederhana, yang berisi modul-modul interaktif, video edukasi, *Frequently Asked Questions* (FAQ), dan direktori bank syariah di Lhokseumawe. Platform ini akan menjadi sumber daya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan masyarakat untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan mereka. Kami juga akan menjajaki kemungkinan untuk berkolaborasi dengan institusi pendidikan lokal, seperti sekolah atau pesantren, untuk mengintegrasikan materi dasar keuangan syariah ke dalam kurikulum ekstrakurikuler mereka, menanamkan pemahaman sejak dini.

Tindak lanjut jangka panjang juga akan mencakup **advokasi kebijakan** kepada pemerintah daerah dan regulator keuangan setempat. Berdasarkan data dan temuan dari program pengabdian ini, kami akan menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Lhokseumawe, misalnya melalui insentif bagi UMKM yang menggunakan pembiayaan syariah atau program sosialisasi yang lebih masif dari pemerintah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhenti pada edukasi, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan ekosistem ekonomi syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan di Lhokseumawe.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat bertajuk "**Edukasi Keuangan Syariah untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Lhokseumawe**" merupakan langkah strategis yang sangat vital untuk memajukan sektor ekonomi syariah di kota ini. Inisiatif ini dirancang sebagai respons terhadap adanya kesenjangan yang signifikan antara keberadaan lembaga perbankan syariah dan tingkat pemahaman serta partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana, program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat secara menyeluruh mengenai prinsip-prinsip dasar, produk, dan manfaat perbankan syariah. Dengan begitu, diharapkan masyarakat tidak lagi melihat perbankan syariah sebagai alternatif semata, melainkan sebagai pilihan utama yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual dan etika Islam.

Penyelenggaraan program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menekankan pada interaksi yang berkelanjutan dan komprehensif. Berbagai metode edukasi digunakan, mulai dari seminar, workshop, hingga sesi tanya jawab langsung dengan para pakar di bidang ekonomi

syariah. Tim pengabdian masyarakat berupaya menciptakan suasana yang interaktif, di mana peserta didorong untuk secara aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Tujuannya adalah untuk menghilangkan keraguan dan miskonsepsi yang mungkin ada di benak masyarakat, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan personal.

Manfaat utama yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan signifikan dalam **literasi keuangan syariah** di kalangan masyarakat Lhokseumawe. Literasi ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan produk-produk perbankan syariah lainnya. Dengan literasi yang lebih baik, masyarakat akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan terinformasi. Peningkatan literasi ini diharapkan dapat mengubah persepsi masyarakat dari yang awalnya skeptis atau acuh tak acuh, menjadi tertarik dan berpartisipasi aktif. Perubahan persepsi ini adalah kunci untuk mendorong minat dan partisipasi aktif dalam sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip keadilan dan keberkahan.

Sinergi yang kuat antara akademisi dari perguruan tinggi, praktisi perbankan syariah, dan partisipasi aktif dari masyarakat menjadi pilar utama keberhasilan program ini. Para akademisi berperan dalam menyajikan landasan teoretis dan prinsip-prinsip syariah yang benar, sementara para praktisi perbankan syariah membawa pengalaman dan contoh-contoh nyata dari lapangan. Kolaborasi ini memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya akurat secara teoretis, tetapi juga relevan dan praktis untuk kehidupan sehari-hari masyarakat. Kehadiran masyarakat sebagai subjek sekaligus objek program menciptakan siklus umpan balik yang konstruktif, di mana kebutuhan dan pertanyaan mereka menjadi panduan dalam merancang materi edukasi.

Lebih dari sekadar peningkatan jumlah nasabah, program ini memiliki visi yang lebih luas, yaitu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transaksi yang adil dan berkah. Dalam Islam, setiap transaksi harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan menghindari riba. Dengan memahami hal ini, masyarakat diharapkan tidak hanya tertarik pada produk perbankan syariah karena alasan ekonomi, tetapi juga karena keyakinan akan nilai-nilai etis yang mendasarinya. Kesadaran ini diharapkan akan meresap ke dalam setiap aspek kehidupan finansial mereka, menciptakan kebiasaan bertransaksi yang lebih bertanggung jawab dan sesuai syariat.

Pada akhirnya, dampak dari program ini diharapkan akan meluas, berkontribusi pada penciptaan **ekosistem ekonomi syariah yang lebih kokoh, inklusif, dan berkelanjutan** di Lhokseumawe. Peningkatan partisipasi masyarakat akan memperkuat posisi bank syariah sebagai motor penggerak ekonomi lokal, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak peluang dan kesejahteraan. Ekosistem ini tidak hanya bermanfaat bagi nasabah, tetapi juga bagi para pelaku usaha kecil dan menengah yang membutuhkan pembiayaan yang sesuai syariat. Dengan demikian, seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.

Implementasi program ini sejalan dengan visi besar Aceh sebagai daerah yang menerapkan syariat Islam secara *kaffah*, atau menyeluruh. Dengan mempromosikan dan memperkuat perbankan syariah, Lhokseumawe mengambil peran aktif dalam mewujudkan visi tersebut di sektor ekonomi. Program ini menjadi bukti nyata komitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan berekonomi. Diharapkan, keberhasilan program ini dapat menjadi model dan inspirasi bagi daerah lain di Aceh untuk terus mengembangkan dan memperkuat fondasi ekonomi syariah demi terwujudnya masyarakat yang makmur dan berkah.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih sekali lagi atas dedikasi dan komitmen Anda dalam memberikan kelas pelatihan yang luar biasa ini kepada kami. Kami akan menghargai pengalaman ini sepanjang hidup kami dan berjanji untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas semua yang telah Anda berikan kepada kami.

Referensi

- Agustina, C. T. (2021). *Pengaruh Hedonisme, Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)*. UIN AR-RANIRY.
- Ascarya, A. (2018). *Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Bahri, H. (2024). Sosialisasi Penguatan Ekonomi Syariah Kepada Pelajar di Kota Lhokseumawe. *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 149–157.
- Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. (2000). *Fatwa DSN-MUI tentang Prinsip-prinsip Syariah dalam Perbankan*. Jakarta: DSN-MUI.
- Fuadi, M. (2023). Ekonomi syariah, Peluang dan tantangannya bagi Ekonomi Aceh. *Jurnal Al-Mizan*, 10(1), 65–74.
- Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group.
- Putri, J. (2019). Relevansi Kurikulum Ekonomi Syariah IAIN Lhokseumawe terhadap Sumber Daya Manusia pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, Dan Perbankan*, 3(1), 141–161.
- Rivai, V. (2019). *Manajemen Perbankan Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryani, N. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Bank Syariah di Aceh. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 123-140.
- Syamsuri, S., Fadillah, N. H., Kusuma, A. R., & Jamal, J. (2021). Analisis qanun (lembaga keuangan syariah) dalam penerapan ekonomi Islam melalui perbankan syariah di Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1705–1716.